PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR SDN MABUNG 4 TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

FEBRINA IKA WIDYAWATI
11.1.01.10.0137

PROGRAN STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi disusun oleh :

FEBRINA IKA WIDYAWATI
11.1.01.10.0137

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN MABUNG 4

Telah disetujui untuk diajukan kepada
panitia ujian/sidang skripsi jurusan PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	**Moh. Budi Susilo Eksan, M.Pd**
NIDN.0711086102	**NIDN. 0701097602**

ii

Skripsi disusun oleh :

FEBRINA IKA WIDYAWATI
11.1.01.10.0137

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA AUDIO - VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN MABUNG 4 TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan panitia ujian/sidang skripsi

Jurusan FKIP-PGSD UNP Kediri

Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan telah dinyatakan memenuhi persyaratan

Panitia penguji

Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
NIDN. 0712076102

Penguji I : Moh. Budi Susilo Eksan, M.Pd
NIDN. 0701097602

Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
NIDN. 0711086102

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Febrina Ika Widyawati[1], Dwi Ari Budiretnani[2], Moh.Budi Susilo Eksan[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: febrinaika.w@gmail.com[1], dwiariunp@yahoo.com[2] ,
adisusilo76@yahoo.co.id[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh aktivitasklasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil belajar rendah pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimanakah kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah sebelum menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual? (2) bagaimanakah kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual? (3) adakah pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SDN Mabung 4 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Menggunakan instrumen berupa RPP, dan test belajar siswa.

Dari hasil penelitian di dapatkan ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi terhadap siswa dalam memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN Mabung 4 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata sebelum perlakuan 68.54 dan nilai rata-rata setelah perlakuan 80.43 dimana KKM disekolah tersebut 70,00. Serta ada pengaruh metode demonstrasi pada penguasaan materi kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah ini dapat dilihat dari hasil uji t paired sampel test adapun hasilnya t-hitung > t-tabel yaitu 6.554 > 2.042.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) penguasaan materi kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah sebelum menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual dinyatakan kurang menguasai (2) penguasaan materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah setelah menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual dinyatakan menguasai (3) ada pengaruh metode demonstrasi dan media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah.

Kata kunci: metode demonstrasi, media audio visual, hasil belajar, kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern.menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidik mengkritisi dengan cara mengungkapkan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai usaha juga dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya agar kompetensi dapat tercapai.

Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Keadaan tersebut dapat juga dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mengharapkan minat belajar peserta didik meningkat sehingga hasil belajar mampu memenuhi batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tetapi kenyataannya masih cukup jauh dari apa yang diharapkan siswa yang mendapat nilai sesuai KKM masih rendah. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kebanyakan siswa sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya minat belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran. Minat belajar pada pelajaran tentunya dapat

mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan berbagai permasalahan yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satunya strategi pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh peserta didik, guru melakukan suatu inovasi-inovasi agar peserta didik dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai. Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh metode demonstrasi didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III Sekolah Dasar*".

Langkah-langkah metode demonstrasi yaitu guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi, melakukan uji coba demonstrasi. Pada tahap pelaksanaan demonstrasi terlebih dahulu mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan, mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa, dan mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa. Langkah pelaksanaannya, memulai demonstrasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi, ciptakan suasana yang menyejukkan dan beri kesempatan siswa untuk aktif berpikir tentang apa yang dilihat dari proses demonstrasi. Pada langkah akhir berikan tugas tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mabung 4 Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. peneliti menggunakan satu sekolah yaitu SDN Mabung 4.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan

memahami kegiatan jual-beli dilingkungan rumah dan sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *one-group pretes-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel desain penelitian

kelompok	Tes awal	perlakuan	Tes akhir
eksperimen	Y1	X	Y2

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitiannya yaitu Pre-Experimental. Disini peneliti menggunakan desain penelitian onegroup pre-test post-test.

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti berjumlah 31 siswa.

Validitas dalam penelitian iniberupa validitas konstruksi (construct validity) untuk perangkat pembelajaran dan pengujian. menyerahkan instrumen kepada dosen ahli untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak atau tidak menurut tim ahli untuk validasi (Erwin Putera Permana, M.Pd). Untuk validitas butir soal digunakan validitas isi (content validity) untuk instrumen yang berbentuk test, dengan memberikan soal kepada siswa yang sudah pernah menerima materi. Analisis validitas dan reabilitas menggunakan *Microsoft Excel 2007.*

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik uji-t (paired samples test) untuk mencari perbedaan rata-rata.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *demonstrasi* pada kelas eksperimen yaitu kelas III. Setelah pelaksanaan penelitian berlangsung, telah didapatkan data nilai-nilai siswa melalui soal *pre test* dan *post-test* yang diberikan dengan jumlah soal 10 untuk masing-masing test. Dari setiap butir soal akan diberikan skor 2 jika jawaban benar, skor 1 jawaban kurang tepat dan skor 0 jika jawaban salah atau tidak di isi. Data hasil *pre test* dan *post test* .dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel Diskriptif Statistics

		pre_test	post_test
	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		68.54	80.4839
Median		70	80.0000
Mode		65	80.00
Std. Deviation		7.97847	11.71572
Minimum		50	60.00
Maximum		80	100.00
Sum		2125	2495.00

Rata-rata hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan kurang memuaskan. Hal ini terbukti pada hasil rata-rata nilai *pretest* dari 31 siswa adalah 68.54 dari keseluruhan siswa. Ada 1 siswa yang mendapat nilai 50, 1 siswa yang mendapat nilai 55, 5 siswa yang mendapat nilai 60, 8 siswa yang mendapat nilai 65, 5 siswa yang mendapat nilai 70, 6 siswa yang mendapat nilai 75, 5 siswa yang mendapat nilai 80, jadi keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa

Rata-rata hasil postest siswa setelah diberikan perlakuan ternyata ada perubahan. Hal ini terbukti pada hasil rata-rata nilai posttest dari 31 siswa adalah 80.4839 dari keseluruhan siswa. ada 3 siswa yang mendapat nilai 60, 2 siswa yang mendapat nilai 65, 2 siswa yang mendapat nilai 70, 4 siswa yang mendapat nilai 75, 7 siswa yang mendapat nilai 80, 6 siswa yang mendapat nilai 85, 2 siswa mendapat nilai 90, 1 siswa mendapat nilai 95 dan 4 siswa mendapat nilai 100. Jadi keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa

Berdasarkan rata-rata yang didapat dari Pre-test dan Post-test ternyata Post-test mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari Pre-test yaitu 80.4839 dan dilihat dari persentase siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata ternyata Post-test mendapatkan persentase lebih tinggi dibandingkan Pre-test. Selain itu dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan *paired samples test*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel **Paired Samples Test**

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
pair	11.93548	10.13882	1.82099	15.65443	8.21653

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis Uji-t mendapatkan hasil t-hitung adalah 6.554 dengan t-tabel 2,042 dengan taraf signifikan 5%, sehingga 6.554>2,042.

Tabel hasil uji-t dengan *Paired Samples Test.*

t	df	Sig. (2-tailed)
6.554	30	.000

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 30 dan *sig. (2 tailed)*

0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah sesudah menggunakan metode demonstrasi dengan media audio visual dan ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi dengan media audio visual pada peningkatan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah dilihat dari hasil belajar siswa.

D. KESIMPULAN

"Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III".

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Referensi. Jakarta: 2012.

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Bahri, Syaiful & Zain, Aswan. 2005. Strategi Belajar. Jakarta : Alfabeta

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran* . Bandung: Satu Nusa

Haryanto. 2011. Pengertian Model Pembelajaran. http://belajarpsikologi.com/ pengertian-model-pembelajaran/. Diakses tanggal 10 juli 2014

Listiana. 2011. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Siswa Dalam Menyimak Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn Bareng 5 Malang.* Skripsi

Mardianingrum, Yunita. 2011. *Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD*. Skripsi Universitas Negeri Malang

Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Kosdakarya

Sadiman, Arief. dkk.2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sholahuddin. 2010. Strategi Pembelajaran Aktif Learning http://sholahuddin.edublogs.org/2010/05/03/strategi-pembelajaran-active-learning-2/ (diakses 2 Mei 2014)

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Penerbit Alfabeta: Bandung

Syaiful, Sagala. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : penerbit Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.

Udin S. Winataputra. 2003. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : pusat penerbitan Universitas Terbuka